

KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS VII-5 SMPN 14 KOTA BENGKULU

St. Asiyah¹, Dita Oktaviani²

FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
st.asiyah@umb.ac.id dan ditaoktaviani@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII-5 SMPN 14 Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis siswa kelas VII-5 berdasarkan aspek struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-5 SMPN 14 Kota Bengkulu yang berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik tes. Teknik analisis data dalam penelitian adalah: 1) mengoreksi, 2) menghitung nilai rata-rata, 3) menghitung presentase tingkat kemampuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa kelas VII-5 SMPN 14 Kota Bengkulu berdasarkan penjumlahan keseluruhan nilai rata-rata pada aspek struktur dan kaidah kebahasaan teks hasil observasi siswa adalah 74 dan berada pada skala 60%-74%, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII-5 SMPN 14 Kota Bengkulu termasuk ke dalam kategori cukup.

Kata Kunci: kemampuan, menulis, teks laporan hasil observasi

Abstract

The problem in this research is how is the ability to write a report text on the results of the observations of class VII-5 SMPN 14 Bengkulu City. The purpose of this study was to describe the writing skills of class VII-5 students based on the structural aspects and linguistic rules of the observational report text. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The subjects of this study were students of class VII-5 SMPN 14 Bengkulu City, totaling 26 people. The data collection technique in this research is a test technique. The data analysis techniques in this study are: 1) correcting, 2) calculating the average value, 3) calculating the percentage of ability level. The results showed that the grades obtained by class VII-5 students of SMPN 14 Bengkulu City based on the sum of the overall average scores on the aspects of the structure and linguistic rules of the text as a result of student observations were 74 and on a scale of 60%-74%, it can be concluded that writing the text of the report on the results of the observations of students of class VII-5 SMPN 14 Bengkulu City is included in the sufficient category.

Keywords: ability, writing, observation report text

PENDAHULUAN

Teks laporan hasil observasi merupakan jenis teks berbasis pengamatan yang mampu mengasah kepekaan siswa terhadap lingkungan. Menurut Priyatni (2014:76) teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis, tidak dibumbui dengan respon pribadi tentang objek yang dilaporkan tersebut. Tujuan dari pembelajaran teks laporan hasil observasi adalah menjabarkan atau mengklasifikasikan secara umum sesuatu hal didasarkan pada hasil observasi atau pengamatan.

Sebenarnya siswa sudah menggunakan teks ini dalam kehidupan sehari-hari, namun siswa tidak menyadari bahwa teks tersebut adalah teks laporan hasil observasi. Dalam materi menulis teks laporan hasil observasi siswa diharapkan mampu mengetahui struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi, serta mengetahui ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.

Dalam pembelajaran tersebut masih banyak siswa yang belum dapat menentukan struktur, penulisannya belum tersusun dengan baik, masih menggunakan kata tidak baku, penulisan kata yang disingkat, serta penulisan huruf besar dan huruf kecil tidak mematuhi kaidah penulisan bahasa Indonesia. Akan tetapi bukan berarti mereka tidak mengetahui atau tidak mengerti sama sekali tentang menulis teks laporan hasil observasi.

Contoh teks laporan hasil observasi siswa:

Jeruk (orange) rasanya manis dan asam, dan berbentuk bulat, warnanya kuning dan bijinya hijau dan daging buahnya berwarna oren.

Jeruk memiliki daun yg kecil dan memiliki duri di sekitar batang yg membuat dia terlindungi dari serangan hewan apapun. Pohon jeruk tingginya bisa mencapai 3-4 m. Jeruk bisa ditemukan diseluruh Indonesia.

Bagian 2 dari jeruk berupa buah, batang, daun, dan akar. Buah jeruk terdiri atas kulit ari/ kulit luar, daging, dan biji. Jeruk ada bermacam-macam mulai dari jeruk purut, nipis, manis, bali, dan masih banyak lagi.

Manfaat jeruk untuk menghaluskan kulit, dan jeruk memiliki banyak vitamin diantaranya ialah vitamin C.

Cara budidaya buah jeruk ialah di cangkok bisa, disetek bisa, dan ditanam juga bisa.

Dari teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa di atas, bagian struktur teks masih belum tersusun dengan baik. Struktur teks laporan hasil observasi yang pertama adalah definisi umum, Sedangkan pada definisi umum teks yang ditulis oleh siswa tersebut tidak menuliskan pembukaan yang berisikan pengertian atau apa itu jeruk yang dikatakan di dalam teks, tetapi siswa langsung menuliskan ciri dan bagian dari objek yang termasuk ke dalam struktur definisi bagian. Pada paragraf ketiga yang merupakan definisi manfaat akan lebih baik jika manfaatnya dijelaskan lebih banyak dan bagian simpulan penjelasannya terlalu sedikit. Teks di atas juga terdapat kata “di cangkok” yang seharusnya “dicangkok”, kata yang disingkat seperti penulisan “yang” menjadi “yg”, dan “bagian-bagian” menjadi “bagian 2”.

Berdasarkan latar belakang di atas, observasi awal peneliti menemukan bahwa siswa belum memenuhi kemampuan yang diharapkan, tingkat kemampuan menulis teks laporan hasil observasi yang diharapkan adalah sesuai dengan indikator pada kompetensi dasar yang telah ditetapkan yaitu berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya. Nilai yang diperoleh siswa 73, nilai ini belum mencapai ketuntasan. Tingkat kemampuan sesuai kriteria kemampuan minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75. Oleh sebab itu, peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian agar mendapatkan gambaran yang menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2015:3) metode deskriptif berusaha memaparkan atau menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan pendeskripsian kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII-5 SMPN 14 Kota Bengkulu. Proses pendeskripsian dilakukan secara kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-5 SMPN 14 Kota Bengkulu dengan jumlah siswa 26 orang. Kelas VII-5 dipilih karena merupakan kelas yang memiliki nilai yang bervariasi berdasarkan data dan informasi dari guru.

Teknik Pengumpulan Data

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tugas menulis teks laporan hasil observasi. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII-5 SMPN 14 Kota Bengkulu.

Langkah-langkah pengumpulan data:

1. Peneliti menginformasikan dan menyepakati hari pelaksanaan tes.
2. Peneliti menjelaskan kisi-kisi tes menulis teks laporan hasil observasi.
3. Setelah sepakat peneliti mulai melakukan penelitian dengan cara memberikan soal tes menulis teks laporan hasil observasi dan siswa mengerjakan.
4. Setelah selesai hasil pekerjaan menulis teks laporan hasil observasi siswa mengumpulkan kepada peneliti.

Instrumen Penelitian

Instrumen tes menulis berpedoman pada indikator penilaian hasil menulis teks laporan hasil observasi menggunakan skala penilaian berdasarkan model yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2014:441) kemudian dimodifikasi sebagai berikut.

Tabel 2
Pembobotan Penilaian Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Kelengkapan dan Kesesuaian Struktur	55
	1. Definisi umum	10
	2. Definisi bagian	15
	3. Definisi manfaat	15
	4. Kesimpulan	15
2	Penggunaan Kaidah Kebahasaan	45
	1. Kalimat efektif	20
	2. Kata baku	15
	3. Ejaan dan tanda baca	10
Jumlah		100

Teknik Analisis Data

1. Menghitung nilai rata-rata

Setelah mendapatkan hasil nilai siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi, maka berikutnya menghitung rata-rata kemampuan siswa, untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata skor yang dicari

X = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah subjek penelitian

2. Menghitung presentase tingkat kemampuan siswa dengan menggunakan rumus presentase berikut.

Rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S = Kemampuan yang diharapkan

R = Frekuensi

N = Jumlah skor maksimum

Hasil penilaian tingkat kemampuan kemudian di konsultasikan dengan tabel presentase skala lima.

Penentuan kriteria penilaian tingkat kemampuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3
Interval presentase untuk Skala Lima

Interval Presentase untuk Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Lima	Keterangan
	E-A	
85% - 100%	A	Baik Sekali
75% - 84%	B	Baik
60% - 74%	C	Cukup
40% - 59%	D	Kurang
0% - 39%	E	Gagal

(Nurgiyantoro, 2001:363)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 4
Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII-5 SMPN 14 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Nama Siswa	Struktur	Kaidah Kebahasaan	Jumlah Skor	Nilai
----	------------	----------	-------------------	-------------	-------

1	AP	72,72	82,22	154,94	77,47
2	ASY	49,09	76,66	125,75	62,875
3	DA	90,9	84,44	175,34	87,67
4	DMR	65,45	75,55	141	70,5
5	DS	54,54	63,33	117,87	58,935
6	FSS	89,09	85,55	174,64	87,32
7	FRA	72,72	71,11	143,83	71,915
8	GS	50	71,11	121,11	60,555
9	IG	81,81	80	161,81	80,905
10	LPS	69,09	80	149,09	74,545
11	LA	50	76,66	126,66	63,33
12	LL	85,45	84,44	169,89	84,945
13	MDA	42,72	55,45	98,17	48,86
14	MTJ	47,27	73,33	120,6	60,3
15	MD	84,54	84,44	168,98	84,49
16	PR	59,09	84,44	143,53	71,765
17	PK	49,09	81,11	130,2	65,1
18	P	89,09	87,77	176,86	88,43
19	RN	77,27	77,77	155,04	77,52
20	RA	76,36	76,66	153,02	76,51
21	SN	54,54	71,11	125,65	62,825
22	SR	88,18	87,77	175,95	87,975
23	WAR	83,63	85,55	169,18	84,59
24	WJ	90,9	86,66	177,56	88,78
25	YS	75,45	80	155,45	77,725
26	YAS	79,09	84,44	163,53	81,765
Jumlah		1.828,08	2047,47	3.875,65	1.937,6
Rata-rata		70,31	78,75	149,06	74,52
Skor Maksimal		90,9	87,77	177,56	88,76
Skor Minimal		42,72	55,45	98,17	48,86

Dari 26 subjek penelitian dapat diketahui bahwa jumlah nilai keseluruhan (ΣX) dibagi subjek penelitian (N) maka rata-ratanya adalah:

$$X = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$X = \frac{1.937,6}{26} = 74,52$$

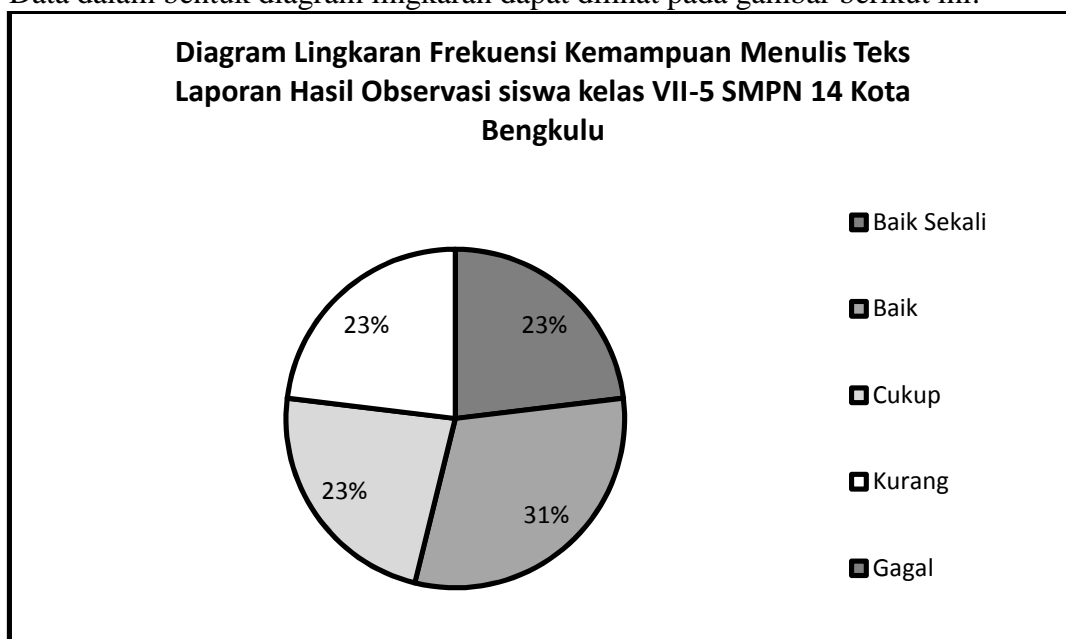
Hasil hitungan di atas rata-rata skor yang diperoleh siswa adalah 74,52 dengan skor maksimal 88,76 dan skor minimal 48,86. Bila dikonsultasikan pada presentase skala lima yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2001:363), kemampuan Menulis teks laporan hasil observasi siswa termasuk kategori cukup, karena terdapat pada skala 60%-74%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII-5 SMPN 14 Kota Bengkulu yang termasuk pada kriteria baik sekali 6 orang, kriteria baik 8 orang, kriteria cukup 6 orang, dan kriteria kurang 6 orang. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5
Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

No	Kualitas Kemampuan	Frekuensi	Presentase
1	Baik Sekali	6	23,07%
2	Baik	8	30,76%
3	Cukup	6	23,07%
4	Kurang	6	23,07%
5	Gagal	0	0%

Data dalam bentuk diagram lingkaran dapat dilihat pada gambar berikut ini:



PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa kemampuan menulis siswa kelas VII-5 SMPN 14 Kota Bengkulu tergolong pada kategori cukup. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa adalah 74,52. Apabila dikonsultasikan dengan presentase skala lima yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2001:363), nilai tersebut terletak pada skala penilaian 60%-74% dengan nilai ubah skala lima yaitu C atau cukup.

Kemampuan Menulis siswa berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi termasuk kategori cukup, karena terdapat pada skala 60%-74%. 9 orang siswa mendapatkan nilai baik sekali, 8 orang siswa mendapatkan nilai baik, dan 9 orang lainnya mendapatkan nilai cukup. Meskipun secara keseluruhan rata-rata kemampuan dari 26 orang siswa kelas VII-5 termasuk pada kategori

baik, terdapat 9 orang siswa yang termasuk pada kategori kurang. Kurangnya kemampuan siswa pada aspek struktur disebabkan masih ada siswa yang tidak lengkap dalam menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan strukturnya, seperti hanya menuliskan satu atau dua struktur saja, dan ada pula yang menggabungkan antara struktur yang satu dengan yang lain.

Aspek kemampuan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII-5 termasuk pada kategori baik. Dengan rata-rata skor yang diperoleh siswa adalah 78,75 dengan skor maksimal 87,77 dan skor minimal 55,45. kemampuan menulis siswa pada aspek kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi termasuk kategori baik, karena terdapat pada skala 75%-84%. 11 orang siswa mendapatkan nilai baik sekali, dan 15 orang lainnya mendapatkan nilai baik. Dari 26 orang siswa kelas VII-5, tidak ada yang mendapat nilai cukup, kurang, dan gagal, tetapi masih ada siswa yang terdapat kesalahan dalam penulisan teks laporan hasil observasi berdasarkan aspek kaidah kebahasaan, seperti kesalahan yang banyak terdapat pada penulisan huruf kapital.

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII-5 SMPN 14 Kota Bengkulu yang berjumlah 26 orang memperoleh nilai keseluruhan yaitu 1937,6. Hasil tersebut diperoleh dari penjumlahan pada aspek struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis menulis teks laporan hasil observasi siswa 74,52 dengan presentase nilai 74,52%, nilai tersebut terletak pada skala penilaian 60%-74% termasuk pada kategori cukup. Dengan demikian, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII-5 SMPN 14 Kota Bengkulu sudah cukup memuaskan. Siswa harus lebih memperhatikan aspek-aspek yang terdapat pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi guna mencapai tujuan pembelajaran dan dapat menulis teks laporan hasil observasi dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII-5 SMPN 14 Kota Bengkulu termasuk pada kategori cukup, karena dari hasil kerja siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan aspek struktur memperoleh nilai rata-rata 70,31, berdasarkan penggunaan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi memperoleh nilai rata-rata 78,75. Dengan demikian, kemampuan siswa dari keseluruhan penilaian berdasarkan aspek struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII-5 SMPN 14 Kota Bengkulu memperoleh hasil penjumlahan nilai rata-rata 74 dan nilai tersebut tergolong pada kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Dini, M., Mulyanto, W., & Ni Nyoman, W.S. 2014. "Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 13 Bandar Lampung". Jurnal ilmiah. *Kata (bahasa, sastra, dan pembelajarannya)*. Vol 2(3): Dalam <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index/BINDO1/article/view/74420>. Diakses pada 26 Februari 2019.
- Gustian, Ade. 2009. *Pengertian-Ciri-dan-Penggunaan-Kalimat-Efektif*. Dalam: <http://adegustian.blogspot.com/2009/02/02/pengertian-ciri-dan-penggunaan-kalimat-efektif>. Diakses pada 23 Maret 201
- Kemendikbud. 2016. *Buku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komaruddin. 2000. *Pengkajian Pembelajaran Indonesia*. Jakarta: Gasindo.
- Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- _____. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Indonesia dan sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Mirawati. 2017. "Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Media Lingkungan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lilirilau Kabupaten Soppeng". Skripsi. Makasar. FKIP UNM. Dalam <http://eprints.unm.ac.id/7836/>. Diakses pada 28 Januari 2019.
- Yunus, dkk. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka